

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi mengakibatkan perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini tentu saja juga berakibat semakin ketatnya persaingan dunia bisnis. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja karyawannya.

Kinerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu syarat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan diperoleh dari upaya perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang berpotensi agar dapat meningkatkan hasil kerjanya. Pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan tercermin dari kinerja karyawan yang dihasilkan dan dari pencapaian tujuan perusahaan.

Pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya adalah peningkatan kinerja karyawan yang mencerminkan kemampuan anggota organisasi dalam bekerja, artinya kinerja masing-masing karyawan di nilai dan di ukur menurut kriteria yang sudah di tentukan oleh organisasi.

Organisasi merupakan sistem dan kegiatan manusia yang bekerja sama. Sejalan dengan itu organisasi dikatakan sebagai suatu koordinasi kegiatan sejumlah orang yang rasional untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu organisasi mengharapkan para karyawan dapat berprestasi dan mampu menciptakan keadaan yang kondusif. Sehingga karyawan tidak akan mengalami kejenuhan, kebosanan

dan rasa malas bekerja yang mengakibatkan semangat kerja menurun. Jika semangat kerja menurun dapat mengakibatkan kinerja karyawan juga mengalami penurunan. Kinerja karyawan yang menurun dapat mengakibatkan kerugian dalam organisasi dan peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Peningkatan kinerja karyawan tentu saja tidak bisa hanya di pengaruhi oleh cara memimpin seorang atasan. Ada faktor lain yang mempengaruhinya, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi

dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi.

Selain itu juga yang memengaruhi kinerja karyawan adalah kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit (Sanusi, 2007). Kompleksitas tugas bersifat penting karena kecendrungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Ada tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas tugas untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan.

Pertama, kompleksitas tugas ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Kedua, sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan yang tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas tugas audit. Ketiga, pemahaman terhadap kompleksitas tugas dari sebuah tugas dapat membantu tim instansi pemerintahan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit. Tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas tugas untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan.

Saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir secara rasional sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem informasi akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis.

Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak luar untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem informasi sangat penting karena memungkinkan perusahaan beroperasi lebih efisien serta meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Konteks penerapan komputer kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya, sehingga ia mempunyai perasaan suka terhadap teknologi komputer (Tjandra, 2007).

Salah satunya perusahaan jasa di bidang kesehatan seperti rumah sakit. Rumah sakit merupakan suatu unit usaha bidang jasa yang memberikan jasa

pelayanan sosial dibidang kesehatan. Layanan kesehatan merupakan salah satu jenis layanan publik yang membangun kesehatan masyarakat.

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Kualitas dalam pelayanan publik yang bersifat rutin dan terus berlanjut pada perbaikan kinerja operasional pelayanan. Untuk itu diperlukan adanya perbaikan konsep serta desain organisasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan dan para konsumen yang harus dilayani dengan baik. Kepuasan konsumen terbentuk dari kualitas dan pelayanan yang diberikan karena pelayanan yang optimal sangat penting untuk menarik dan mempertahankan para konsumen.

Kebutuhan dan harapan terhadap pelayanan yang cepat dan tepat, biaya pengobatan yang murah, tenaga medis yang terampil serta sikap yang ramah dan komunikatif menjadi tuntutan konsumen. Namun hanya sebagian rumah sakit yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Bahkan tak jarang ada pihak rumah sakit yang membedakan pelayanan yang diberikan terhadap konsumen pengguna BPJS, Askes, Jamkesmas dengan pasien yang menggunakan biaya pengobatan sendiri.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,**

Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Karyawan Menggunakan Komputer Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang?
2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah?
3. Apakah keahlian karyawan menggunakan komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batas ruang lingkup mengenai sistem informasi akuntansi, kompleksitas tugas, dan keahlian karyawan menggunakan komputer yang diduga memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
2. Untuk menganalisis kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
3. Untuk dan menganalisis keahlian karyawan menggunakan komputer terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, lebih memahami pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, komputerisasi, dan kebijakan akuntansi terhadap kinerja karyawan serta mampu memberikan gambaran teori yang diperoleh selama belajar di Universitas Bangka Belitung.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Universitas Bangka Belitung

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian di bidang yang sama di masa mendatang.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan cara mengutamakan penerapan sistem informasi akuntansi, komputerasi, dan kebijakan akuntansi.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan khususnya pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas mengenai teori yang melandasi penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi, komputerasi, dan kebijakan akuntansi dengan menggabungkan kinerja karyawan dan juga membahas mengenai penelitian terdahulu dan rerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan

sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguji hasil serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan penelitian.

